

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan metode peramalan *time series*, metode perencanaan agregat *chase strategy* dan metode disagregasi *hax and meal* maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan plot data permintaan pupuk NPK dan pupuk Urea bahwa plot data tersebut adalah plot data berpola horizontal. Pada perhitungan peramalan permintaan menggunakan metode *time series* dengan tiga cara perhitungan yaitu, *single moving average*, *weight moving average* dan *wieght moving average*. Hasil dari peramalan permintaan pupuk NPK dan pupuk Urea, didapatkan nilai MAPE yang terkecil untuk pupuk NPK yaitu 0,59 dengan perhitungan metode *weight moving average*. Untuk pupuk Urea yaitu 0,58 dengan perhitungan metode *weight moving average*.
2. Hasil dari perencanaan agregat menggunakan metode pendekatan *chase strategy* Setelah dilakukan penyesuain dengan jumlah permintaan yang telah diramalkan selama 1 tahun untuk jumlah persediaan sebelum dioptimalkan dan dikonversi menggunakan metode disagregasi *hax and meal* pada periode 1 sebanyak 48847 jam/orang dan pada akhir periode 12 persediaan menurun menjadi 4085 jam/orang. Penurunan persediaan setelah menggunakan perencanaan agregat *chase strategy* adalah 44762 jam/orang.
3. Untuk perhitungan biaya produksi, biaya awal yang dikeluarkan oleh PT.PKC sebesar Rp 2.831.820.00. Setelah menggunakan perencanaan agregat dengan metode pendekatan *chase strategy* biaya produksi terhitung sebesar Rp 2.783.027.000. Dengan menggunakan metode pendekatan *chase strategy* PT. PKC dapat menghemat pengeluaran sebesar Rp 48.793.000.

4. Pada perhitungan disagregasi *hax and meal* persediaan pupuk NPK dan pupuk Urea setelah dilakukan perhitungan disagregasi *hax and meal* mengalami penurunan yang signifikan. Pada periode 1 persediaan pupuk NPK sebesar 35578 ton, sedangkan untuk persediaan pupuk Urea pada periode 1 sebesar 55000 ton. Pada akhir periode 12 terlihat bahwa persediaan pupuk NPK dan pupuk Urea mengalami penurunan. Persediaan akhir periode 12 pupuk NPK sebesar 1594 ton, sedangkan persediaan akhir periode 12 pupuk Urea sebesar 6257 ton. Jadi dengan menggunakan metode disagregasi *hax and meal*, selama 1 tahun persediaan pupuk NPK berkurang sebesar 33984 ton dan persediaan pupuk Urea berkurang sebesar 48734 ton.

## V.2 Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat saran-saran yang telah disimpulkan dan dapat digunakan pembaca dalam hal penelitian disagregasi *hax and meal*, saran-saran tersebut antara lain :

1. Dalam pengumpulan data mengenai data biaya-biaya yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat disertai dengan rincian biaya tersebut agar penulis dapat mengetahui dan menghitung biaya yang ekonomis secara lebih akurat.
2. Untuk kedepannya diharapkan PT.PKC dapat mempunyai jadwal induk produksi yang sesuai dengan persediaan dan permintaan agar dapat mengantisipasi *overstock* pada gudang produk pupuk NPK dan pupuk Urea.